

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat PT. Sari Lembah Subur

Pengolahan perkebunan kelapa sawit ini merupakan suatu kegiatan yang tidak terputus sepanjang waktu, yang pada setiap kurun waktu tertentu hampir selalu terdapat semua tahap dan bentuk kegiatan, sehingga merupakan suatu siklus kegiatan pengelolaan yang berazas berkesinambungan produksi, kegiatan tersebut antara lain: pengolahan tanah, pembibitan, peremajaan tanaman, pemeliharaan tanaman, eksploitasi (Pemanenan Tandan Buah Segar atau TBS), penebangan pohon-pohon sawit tua yang sudah tidak produktif, eksplorasi (perluasan areal tanam) dan pengelolaan hasil sampai pengolahan

Tandan buah segar menjadi CPO (*Curde Palm Oil*) untuk memenuhi kebutuhan dalam dan luar negeri. Kegiatan ini telah direncanakan sedemikian rupa sehingga sepanjang tahun hampir selalu terdapat semua tahap bentuk kegiatan tersebut dengan intensitas yang hampir sama dari waktu ke waktu.

Salah satu usaha pemerintah untuk mengembangkan usaha perkebunan adalah dengan pola PIR (Perkebunan Inti Rakyat) yang mana pemerintah telah menyetujui 29 perusahaan yang akan mengembangkan usaha perkebunan dengan pola PIR Trans yang terdiri dari 24 perusahaan swasta dan lima perusahaan negara yang terbesar di sepuluh Propinsi. Dalam rangka menunjang program serta kebijaksanaan



pemerintah, maka berdirilah PT. Sari Lembah Subur sebagai salah satu perusahaan perkebunan di Indonesia.

PT. Sari Lembah Subur merupakan salah satu anak perusahaan dari PT. Astra Agro Lestari Tbk yang bergerak dalam bidang perkebunan yang terdiri dari perkebunan Inti, Plasma & KKPA (Kredit Koperasi Primer Anggota) serta tahap pengembangan di Afd. OX dan OY seluas 450 hektar.

Kebun PT. Sari Lembah Subur dimulai pada tahun 1987, sedangkan Pabrik mulai beroperasi bulan September 1992. Terletak di Kecamatan Pangkalan Kuras dan Kecamatan Kuala Kampar, Kabupaten Kampar Propinsi Riau. Namun sekarang setelah otonomi daerah terjadi pemekaran Kabupaten yang mana sekarang PT. Sari Lembah Subur berada di Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau.

Berdasarkan letak geografisnya, PT. Sari Lembah Subur terletak pada koordinat antara $102^{\circ} 08' 08''$ $102^{\circ} 12' 40''$ Bujur Timur dan pada $00^{\circ} 08' 08''$ $00^{\circ} 13' 15''$ Lintang Selatan. Secara administratif, lokasi kegiatan berada di kecamatan pangkalan kuras dan kuala kampar, propinsi Riau. Secara ekologis, wilayah studi berada dikawasan Sub- Daerah Aliran Sungai (DAS) Kerumutan dan Genduang yang merupakan anak Sungai Kampar, sehingga secara hidrologis kawasan tersebut masuk dalam DAS Kampar. Sungai Genduang adalah merupakan sumber untuk kebutuhan air proses.

PT. Sari Lembah Subur adalah anak perusahaan dari PT. Astra Agro Lestari Tbk, yang bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit. PT. Sari Lembah Subur

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah perusahaan perkebunan kelapa sawit PBSN (Perkebunan Besar Swasta Nasional) yang memiliki PIR (Perkebunan Inti Rakyat) Trans. Luas Tanam \pm 15.000 Ha yang terdiri atas \pm 8.000 Ha Kebun Plasma (4.000 KK), yaitu terdiri dari 22,7 % (908 KK) warga lokal (lebih besar dari target yang 20 % warga lokal), dan \pm 2.000 Ha Kebun Inti I serta \pm 5.000 Ha Kebun Inti II. Kebun Inti I terdiri dari Kebun Kampar sedangkan Kebun Inti II terdiri dari Kebun Kerumutan dan Kebun Tanglo.

Perkebunan Kelapa Sawit PT. Sari Lembah Subur terdiri dari 3 kebun yaitu kebun PT. Sari Lembah Subur-1 pola PIR-Trans, kebun PT. Sari Lembah Subur-2 pola PBSN (Perkebunan Besar Swasta Nasional) dan PT. Sari Lembah Subur-3 pola KKPA. Perkebunan PT. Sari Lembah Subur-1 seluas 10.000 Ha yang terdiri dari Plasma 8.000 Ha dan inti 2.000 Ha serta KKPA seluas 3.050 Ha. Perkebunan PT. Sari Lembah Subur-2 adalah perkebunan pola PBSN murni seluas 15.000 Ha. Dengan luasan areal tersebut diharapkan perusahaan dapat mencapai target Produksi TBS (Tandan Buah Segar) yang telah ditetapkan management sebesar 24Ton/Ha/Tahun. PT. Sari Lembah Subur memiliki 3 Kebun inti, KKPA dan Plasma yang terdiri dari:

1. Kebun Kampar memiliki lima Afdeling yaitu: Afdeling OA, OB, OC1, OC2 & OY/OX.
2. Kebun Tanglo memiliki empat Afdeling yaitu: Afdeling OM, ON, OQ & OR.
3. Kebun Kerumutan memiliki empat Afdeling yaitu: Afdeling OO, OP, OS & OT.
4. Kebun KKPA memiliki delapan Afdeling yaitu: Afdeling AA, BB, CC, DD,

EE, FF, GG & HH.

5. Kebun Plasma memiliki sembilan SP (satuan penduduk) yaitu: SP1, SP2, SP3, SP4, SP5, SP6, SP7, SP9A dan SP9B.

Secara umum, proses awal untuk setiap proses pengolahan buah kelapa sawit menjadi CPO melalui beberapa tahap yaitu, penanaman, panen, pengolahan produk kelapa sawit, dan pengolahan produk non kelapa sawit. Penanaman dimulai ketika Astra Agro membeli lebih dari 90% bibit kecambah kelapa sawitnya dari Pusat Penelitian Kelapa Sawit (PPKS), sebuah lembaga pemerintah. PPKS adalah pemasok terbesar bibit dan kecambah kelapa sawit di Indonesia. Bibit tersebut kemudian dipelihara dan setelah 3 bulan ditanam dipembibitan. Tanaman tumbuh dipembibitan selama 9 bulan kemudian dipindahkan ke perkebunan. Pada periode TBM (Tanaman Belum Menghasilkan) ini, yaitu dari pemindahan ke perkebunan sampai mencapai tahapan TM (Tanaman menghasilkan) kurang lebih 36 bulan, tanaman kelapa sawit muda memerlukan pemeliharaan yang efektif. Pemeliharaan ini mencakup pemupukan yang benar atas TBM, pembebasan daerah sekitar TBM dari tanaman lain, penanaman sekitar TBM dengan tanaman penutup tanah dan dihindarinya serangan hama dan penyakit.

Tanaman kelapa sawit mulai menghasilkan setelah 30 bulan setelah ditanam tetapi produksi komersil dimulai kira-kira 36 bulan. Tingkat kematangan TBS (Tandan Buah Segar) yang dipanen adalah sangat penting untuk memaksimalkan produksi tanaman kelapa sawit dan kualitas CPO.

Seluruh buah yang lepas dari tandan dikumpulkan oleh pemanen untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(*Olein*) melalui proses sebagai berikut :

1. Pembuangan getah (*degumming*)
2. Penjernihan warna (*bleaching*)
3. Penghilangan bau (*deodorising*)
4. Pemecahan (*fractionation*)

Di samping itu CPO dapat diuraikan untuk produksi minyak sawit padat (*RBD Stearin*) dan untuk produksi minyak sawit cair (*RBD Olein*). *RBD Olein* terutama dipergunakan untuk pembuatan minyak goreng. Sedangkan *RBD Stearin* terutama dipergunakan untuk margarin dan shortening, disamping untuk bahan baku industri sabun dan deterjen. Pemisahan CPO dan PK dapat menghasilkan oleokimia dasar yang terdiri dari asam lemak dan gliserol. Secara keseluruhan proses penyulingan minyak sawit tersebut dapat menghasilkan 73% olein, 21% stearin, 5% PFAD (*Palm Fatty Acid Distillate*) dan 0.5% buangan.

PT. Sari Lembah Subur memiliki 2 Pabrik Kelapa Sawit, pabrik pengolahannya dengan kapasitas 30 ton TBS/jam. Pada tahun 1995, kapasitas pabrik ditingkatkan menjadi 60 ton TBS/jam. Dengan demikian dapat menghasilkan Rendemen CPO Golden minimal 24 % dengan Kadar FFA (Keasaman) > 2, 5 %.

Dalam proses produksinya Pabrik kelapa Sawit PT. Sari Lembah Subur menghasilkan limbah dalam bentuk gas, cair dan padat dalam jumlah yang relatif besar. Beberapa upaya telah dilakukan untuk penanganan limbah yang dihasilkan pabrik dalam proses produksinya, seperti pembuatan dan pengoperasian kolam pengolah limbah cair, dan pemanaan limbah padat sebagai bahan bakar boiler atau

untuk dimanfaatkan terutama oleh penduduk sekitar. Sekarang Limbah tersebut juga sudah dimanfaatkan sebagai Land Aplikasi melalui Pipa-pipa yang disalurkan langsung dari Pabrik ke kebun untuk kesuburan tanah maupun pohon sawit tersebut. Seluruh Operasional akan disupport oleh Bagian Administrasi (Gudang, HRGA dan Finance), Bagian SHE (*Safety Health Environment*), Bagian CD (*Community Development*), Bagian HPT (Hama Penyakit Tanaman) dan Bagian Teknik (Infrastruktur).

Maksud dan tujuan pembangunan kebun dan pabrik pengolahan kelapa sawit PT. Sari Lembah Subur adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kesempatan kerja untuk mengimbangi peningkatan kerja yang semakin meningkat, khususnya pencari kerja disektor perkebunan.
- b. Meningkatkan pemerataan hasil pembangunan, khususnya di daerah pedesaan, sehingga adanya aktifitas kegiatan yang produktif dapat memicu pertumbuhan wilayah.
- c. Menyediakan bahan baku berupa Tandan buah segar, sehingga akan lebih memantapkan industri hilirnya.
- d. Meningkatkan penerimaan devisa negara, terutama dengan industri pengolahan berskala ekspor.
- e. Bagi pemeraksa, keuntungan yang diperoleh adalah dalam bentuk profit.
- f. Memanfaatkan sumber daya alam untuk meningkatkan kesejahteraan dengan tetap mempertahankan kelestarian lingkungan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.2 Visi, Misi dan Sapta Budaya PT. Sari Lembah Subur

Adapun yang menjadi Visi dari PT. Sari Lembah Subur yaitu “Berusaha menjadi perusahaan agribisnis (perkebunan) yang paling produktif dan inovatif di dunia.

Dan Misi dari PT. Sari Lembah Subur adalah: “Berusaha menjadi panutan (suri tauladan) bagi perusahaan lain dan bisa memberikan kontribusi terhadap perkembangan dan kemakmuran bangsa dan negara.

Selain Visi dan Misi, PT. Sari Lembah Subur juga memiliki sapta budaya perusahaan antara lain:

1. Budaya Jujur dan Bertanggung Jawab
2. Budaya Triple “S” (Sebelum, Selagi, Sesudah)
3. Budaya Fanatik
4. Budaya Peduli
5. Budaya Kontrol
6. Budaya Pembinaan dan Inovasi
7. Budaya Korsia

2.3 Struktur Organisasi

Struktur organisasi sangat diperlukan dalam melaksanakan manajemen perusahaan, sebagai gambaran umum jalannya alur wewenang dan tanggung jawab dan pengendalian perusahaan. Struktur organisasi merupakan kerangka hubungan organisasi yang didalamnya terdapat tugas, wewenang, dan tanggung jawab masing-

masing yang mempunyai hubungan dalam beberapa kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Setiap organisasi haruslah membuat suatu sistem organisasi yang baik agar pelaksanaan yang terlibat didalamnya dapat mengetahui dengan jelas tugas dan wewenang serta tanggung jawabnya. Adapun yang dimaksud dengan wewenang dan struktur organisasi adalah kekuasaan untuk memerintah orang lain guna melaksanakan atau tidak menggunakan suatu kegiatan.

Wewenang merupakan kunci bagi tugas-tugas manajerial dan merupakan dasar tanggung jawab, kesatuan inilah mempersatukan organisasi perusahaan. Sedangkan tanggung jawab timbul dalam hubungan antara atasan dengan bawahan, dimana bawahan menerima kewajiban untuk melaksanakan tugas yang diberikan oleh atasannya. Selain itu, dalam struktur organisasi juga memberikan gambaran mengenai batasan tanggung jawab yaitu pelaporan hasil pada atasan yang berwenang. Pelaporan ini penting karena kemungkinan dilakukan sejumlah pengukuran guna menentukan sejauh mana pencapaian sasaran dalam satuan, jumlah, mutu dan biaya.

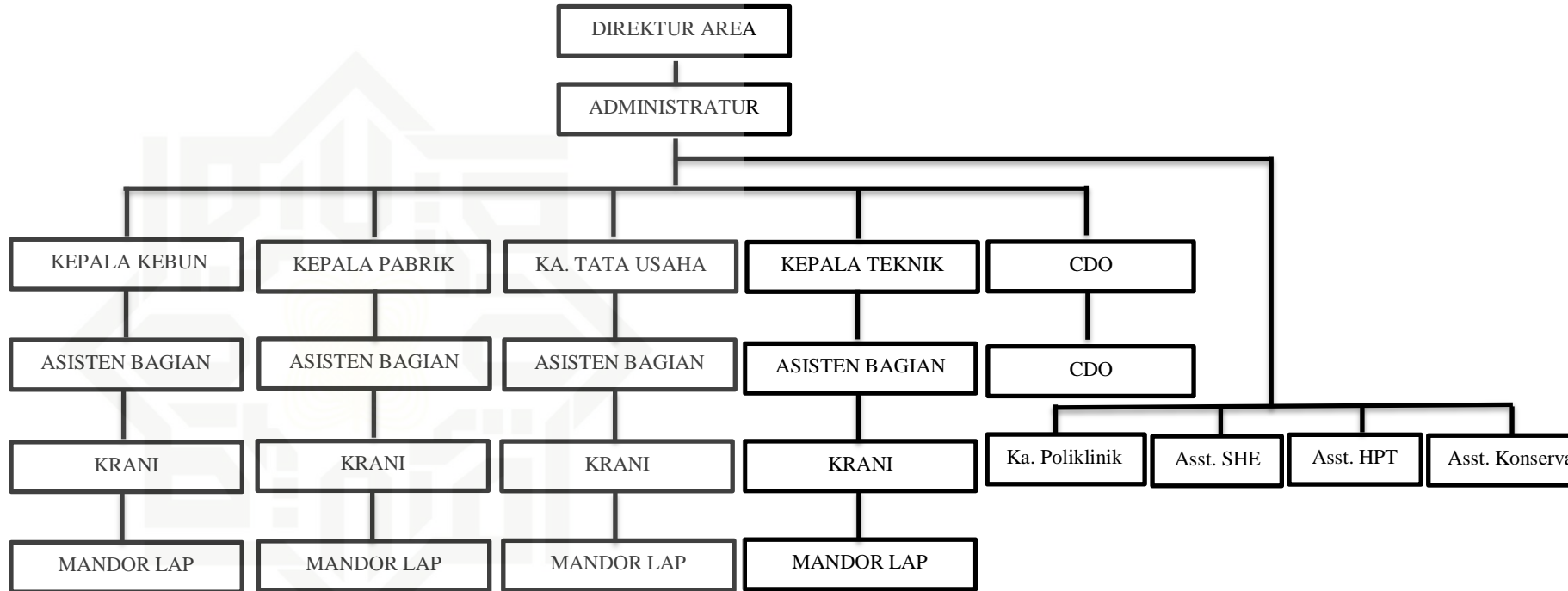
Berikut dapat dilihat struktur organisasi yang ada pada PT. Sari Lembah Subur Pelalawan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 2.1: STRUKTUR ORGANISASI PT. SARI LEMBAH SUBUR



Sumber: PT. Sari Lembah Subur Pelalawan, HRGA (2016)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.4 Uraian Tugas (*Job Description*)

PT. Sari Lembah Subur memiliki uraian tugas (*Job Description*) dengan penjelasan secara umum sebagai berikut:

a. Administratur

Perkebunan PT Sari Lembah Subur dipimpin oleh seorang administratur yang bertanggung jawab kepada direksi atas pengelolaan unit usaha yang meliputi tanaman, pabrik, teknik, dan administrasi. Seluruh Operasional akan didukung oleh bagian administrasi (gudang, HRGA dan Keuangan), bagian SHE (*Safety Health Environment*), bagian CD (*Community Development*), bagian tanaman (afdeling), bagian HPT (hama penyakit tanaman) dan bagian teknik (infrastruktur).

b. Kepala Kebun

Kepala kebun bertugas mengkoordinasikan afdeling dalam unit usaha dalam rangka pengelolaan tanaman dan produksi serta bertanggung jawab langsung atas pengelolaan teknik di lapangan serta produksi. Dalam pelaksanaan kerjanya kepala kebun dibantu oleh beberapa asisten (kepala afdeling). Kepala afdeling bertanggung jawab langsung kepada kepala kebun dan administratur atas pelaksanaan kerja di afdeling yang dipimpinnya. Dalam pelaksanaan tugas sehari-hari kepala afdeling dibantu oleh mandor I atas pelaksanaan kerja di kebun dan kerani afdeling atas pelaksanaan administrasi di afdeling. Mandor I dibantu oleh beberapa mandor yang langsung mengawasi pelaksanaan kerja di lapangan. Mandor membuat laporan harian yang diserahkan kepada kerani afdeling.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Kepala Teknik

Kepala teknik bertanggung jawab dalam pengelolaan sarana dan prasarana kebun seperti perbengkelan, transportasi, infrastruktur dan bangunan. Dalam pelaksanaan tugasnya kepala teknik dibantu oleh asisten-asisten, yaitu asisten teknik, asisten perencanaan dan pengendalian, asisten transportasi dan infrastruktur jalan, dan asisten bengkel. Dalam pengawasan kerja di lapangan, setiap asisten dibantu seorang mekanik I dan beberapa mekanik II.

d. Kepala Pabrik

Kepala pabrik bertanggung jawab dalam pengolahan tandan buah segar dari penerimaan buah hingga menghasilkan CPO (*crude palm oil*). Pelaksanaan tugas kepala pabrik dibantu oleh dua asisten proses dan asisten pemeliharaan. Asisten dibantu oleh mandor I dan mandor dalam pengawasan kerja di pabrik.

e. Kepala COD (*Community Development Officer*)

Kepala CDO (*Community Development Officer*), petugas pengembangan masyarakat bertanggung jawab atas kondisi di lingkungan kebun (internal) dan di lingkungan sekitar perusahaan (eksternal) yaitu hubungan dengan pemerintahan setempat, masyarakat sekitar dan permasalahan keamanan yang terjadi di perusahaan. Dalam pelaksanaan tugasnya kepala CDO dibantu oleh beberapa komandan regu dan satuan pengamanan yang ditempatkan di pos-pos penting.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

f. Kepala Tata Usaha

Kepala tata usaha bertanggung jawab dalam bagian administrasi. Kepala tata usaha dibantu oleh kepala bagian personalia dan umum, kepala bagian keuangan dan kepala gudang. Dalam pelaksanaan tugasnya kepala bagian dibantu oleh seorang kerani I dan beberapa kerani II. Staf lainnya yaitu kepala bagian penelitian dan pengembangan, *Safety and Health Environment*, dan tenaga medis berkoordinasi langsung di bawah administrator. Pelaksanaan tugas staf tersebut merupakan pekerjaan khusus untuk meningkatkan kualitas perusahaan. Pembagian karyawan berdasarkan jabatan dan pekerjaan dapat dilihat table berikut:

Tabel 2.1. Jumlah Karyawan di PT Sari Lembah Subur, Pelalawan, Riau Tahun 2016

| NO. | Jabatan | Jumlah |
|-----|--|--------|
| 1. | Staf | |
| | - Administrator | 1 |
| | - Kepala Tata Usaha | 1 |
| | - Kepala Kebun | 2 |
| | - Kepala pabrik | 2 |
| | - Kepala Teknik | 1 |
| | - Kepala <i>Community Development Officer</i> (CDO) | 1 |
| | - Staf SHE (Keamanan Kesehatan Lingkungan) | 1 |
| | - Staf <i>Plan and Control</i> (CSA) | 1 |
| | - Kepala gudang | 1 |
| | - Asisten <i>Afdeling</i> | 14 |
| | - Asisten pabrik | 6 |
| | - Asisten bagian operasional | 1 |
| | - Asisten bagian <i>Plan and Control</i> | 1 |
| | - Asisten bagian <i>Support</i> | 1 |
| | - Asisten <i>Community Development</i> (Pengembangan masyarakat) | 1 |
| | - Asisten Proteksi Tanaman | 1 |
| | - PIC PMS (<i>Plantation Management System</i>) | 1 |
| | - Asisten SHE | 1 |
| | - Asisten R & D | 1 |
| 1. | Golongan Harian Tetap (non-staf) | 1023 |
| | Jumlah | 1062 |

Sumber: Data Perusahaan PT. Sari lembah Subur 2016.